

**KONTRIBUSI WISATA TAMAN ALAM LUMBINI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI STROBERI SEKITAR
DESA TONGKOH KECAMATAN DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Oleh

**ALIZA HAFIZIAH
1704300162
AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**KONTRIBUSI WISATA TAMAN ALAM LUMBINI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI STROBERI SEKITAR
DESA TONGKOH KECAMATAN DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

Oleh

**ALIZA HAFIZIAH
1704300162
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi S1 pada Fakultas
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si.
Ketua



Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA.
Anggota

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Dafni M. W. Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 18 April 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :
Nama : Aliza Hafiziah
NPM : 1704300162

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Kontribusi Wisata Taman Alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi Sekitar Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo" adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarism*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juni 2022



Aliza Hafiziah

RINGKASAN

Aliza Hafiziah, NPM 1704300162, Program Studi Agribisnis dengan Judul Skripsi “Kontribusi Taman Alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi Sekitar Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Assoc Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Taman Alam Lumbini berkontribusi pada pendapatan petani stroberi sekitar. Kemudian untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi sekitar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi (*case study*). Metode penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah untuk menganalisis rumusan masalah pertama dianalisis dengan menggunakan analisis dekskriptif dan wawancara dan untuk menganalisis rumusaan masalah kedua digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{Xi}{Y} \times 100$$

Hasil penelitian Taman Alam Lumbini berkontribusi Membantu petani dalam hal meningkatkan kedatangan pengunjung, memasarkan stroberi mereka dan membangun fasilitas lampu jalan disekitar. Kontribusi Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi sangat berpengaruh nyata didukung oleh angka pendapatan dari hasil penjualan stroberi sebesar 47,82%.

Kata kunci :Kontribusi, Taman Alam Lumbini, Petani Stroberi.

RIWAYAT HIDUP

Aliza Hafiziah, lahir pada tanggal 19 Juli 1999 di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammad Fadlan dan Ibunda Aida Fauziah Harahap.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut:

1. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 101936 Kelurahan Batang Terap.
2. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Perbaungan.
3. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Perbaungan.
4. Tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I baru (PKKMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengikuti masa Ta'aruf (MASTA) pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2017.
3. Mengikuti Praktik Kerja lapangan (PKL) di PT Fajar Agung pada tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 19 September 2020.

4. Tahun 2021 melakukan penelitian Skripsi di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo pada bulan Juli 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penulis pada skripsi ini adalah **Kontribusi Wisata Taman Alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi Sekitar Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.**

Atas tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc Prof. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
7. Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
8. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Muhammad Fadlan dan Ibunda Aida Fauziah Harahap yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan moril maupun materi.
10. Keluarga Tercinta Tulang saya Faisal Ahmar Harahap yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman saya tersayang Noor Annisha Ilyani dan teman lainnya yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi.

Penyusunan skripsi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, serta tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	iii
RINGKASAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Klasifikasi Stroberi.....	5
Botani Stroberi.....	5
Pengertian Kontribusi.....	8
Pengertian Pariwisata	9
Taman Alam Lumbini	10
Pengertian Pemasaran	11
Pengertian Pendapatan	13
Penelitian Terdahulu	16
Kerangka Pemikiran.....	18

METODOLOGI PENELITIAN.....	19
Metode Penelitian.....	19
Metode Penentuan Lokasi	19
Metode Penarikan Sampel.....	19
Metode Pengumpulan Data	19
Metode Analisis Data	20
Definisi Operasional.....	21
Batasan Operasional.....	21
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	22
Letak dan Luas Daerah.....	22
Distribusi Penduduk.....	23
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
Karakteristik Responden	25
Umur.....	25
Jenis Kelamin	26
Status Pernikahan	27
Tingkat Pendidikan	27
Jumlah Tanggungan	28
Pengalaman Usaha Tani	29
Luas Lahan	30
Wisata Taman Alam Lumbini	30
Penjualan Stroberi	32
Biaya Produksi Usaha Tani	32
Penerimaan dan Pendapatan Petani Stroberi	33

Pendapatan Keluarga di Luar Hasil Penjualan Stroberi	34
Kontribusi Pendapatan Petani Stroberi	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
Kesimpulan	36
Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persentase Responden Berdasarkan Umur.....	26
2.	Pesentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
3.	Persentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan	27
4.	Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
5.	Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	28
6.	Persentase Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani	29
7.	Persentase Responden Berdasarkan Luas Lahan	30
8.	Jumlah Pengunjung Wisata Taman Alam Lumbini	31
9.	Rata – rata Biaya Produksi Usaha Tani Stroberi.....	33
10.	Pendapatan Rumah Tangga di Luar Hasil Penjualan Stroberi.....	34
11.	Kontribusi Pendapatan Petani Stroberi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	18

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dikembangkan alamnya yang indah dan sektor pertanian sebagai tumpuan negara menyumbang sektor pariwisata dan pertanian bagi perekonomian negara. Pertanian dan pariwisata adalah dua sektor yang menyediakan lapangan kerja dan mata pencaharian bagi masyarakat. Dibandingkan dengan sektor pertanian, sektor pariwisata masih tergolong baru dan industrinya berkembang sangat pesat (Ginting et al., 2020).

Kabupaten Karo merupakan salah satu pusat pertanian dan pariwisata. Perpaduan keindahan alam dan potensi pertanian memberikan prospek cerah untuk menjadi objek wisata. Salah satu destinasi wisata yang paling diminati wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Karo adalah Taman Alam Lumbini.

Daerahnya subur dan memiliki panorama yang indah, dan banyak wisatawan yang menjadikan Karo sebagai tujuan wisata. Salah satu destinasi wisata yang paling diminati wisatawan saat berlibur di Kabupaten Karo adalah Taman Alam Lumbini.

Taman Alam Lumbini adalah tempat peribadatan umat Buddha, terbuka untuk umum dan diakui oleh MURI sebagai Pagoda tertinggi di Indonesia. Ketinggian menara mencapai 46,8 meter dengan luas 3000 hektar. Selain rekor Muri sebagai menara tertinggi, Taman Wisata Alam Lumbini juga memegang rekor MURI untuk pura Bhakti yang memiliki 1.250 anggota.

Pada 2010, terdiri dari 100 biksu dari Indonesia, 650 dari Myanmar, 400 dari Thailand, dan 17 biksu dari negara lain. Dengan 108 relik suci, 2.598 arca

Buddha dan 30 arca Rakan, menciptakan pesona tersendiri. Nama Lumbini berasal dari tempat kelahiran Siddhartha Gautama. Replika Pagoda Shwedagon di Burma, Myanmar. Pagoda Lumbini juga terlihat sangat megah karena dikatakan sebagai yang tertinggi kedua setelah Shwedagon dengan lapisan emas. Puluhan lonceng menjadi daya tarik utama dekorasi yang tertiu angin. Suasana di sekitar Taman Wisata Alam Lumbini sangat asri, dan bunga warna warni yang indah akan memanjakan mata pengunjung.

Menurut Manajer Operasional Taman Wisata Alam IBC Lumbini, destinasi ini selalu ramai dikunjungi wisatawan dalam keterangannya saat diwawancarai Detik travel. Pergerakannya positif setiap minggu. Banyak pengalaman yang didapat selama wisatawan berada di sini. Kami juga memiliki restoran dengan menu yang kaya. Pergerakan wisatawan dari IBC *Lumbini Nature Park* sangat menjanjikan. Berdasarkan informasi manajemen, IBC Taman Alam Lumbini dikunjungi lebih dari 6.000 wisatawan dalam seminggu. Di sisi lain, jumlah pengunjung maksimal bisa mencapai 3.000 hingga 4.000 wisatawan, yang terjadi pada hari Minggu atau hari libur nasional. Pada hari biasa, arus wisatawan mencapai 300-400 orang. Grafik biasanya mulai naik menjadi 800 pelancong pada hari Jumat. Dari jumlah tersebut, 30% adalah turis asing. Mereka berasal dari Malaysia, Singapura, China, Inggris, dan Belanda. Wisatawan terpesona dengan pesona situs IBC Taman Alam Lumbini.

Taman Alam Lumbini buka setiap hari mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Lokasi Taman Wisata Alam Lumbini berada di Desa Tongkoh di Kecamatan Dolat Rayat, sekitar 3 jam dari kota Medan atau 30 menit dari pusat kota Berastagi. Keberadaan angkutan umum juga tersedia, dari monumen buah

jeruk anda harus terus berjalan ke tempat itu. Frekuensi dan jadwal keberangkatan angkutan umum ini juga tidak teratur sehingga tidak efisien bagi pemudik. Infrastruktur jalan dari Berastagi ke Pagoda dalam kondisi sangat baik. Akses sosial juga sangat baik, dan terbukti masyarakat yang beribadah di menara tersebut tidak terganggu dengan kehadiran pengunjung. Pengelola klenteng juga sangat ramah dan siap membantu pengunjung tanpa memandang asal agamanya.

Di sebelah klenteng *Golden Lotus Healthy Cuisine*, tersedia restoran, tempat parkirnya sangat luas dan biasanya menampung bus wisata 40 kursi. Kebersihan toilet harus diperhatikan untuk wisata ini. Secara fisik ukuran ruangan, penerangan, sirkulasi udara, dan kebersihan air sudah baik, namun kebersihan dan fasilitas tisu dan sabun masih kurang (Liyushiana, 2019).

Sepanjang jalan menuju wisata Taman Alam Lumbini wisatawan akan di suguhkan pemandangan kebun – kebun stroberi milik masyarakat. Stroberi merupakan tanaman subtropis yang bisa menyesuaikan diri dengan baik di dataran tinggi yang mempunyai temperatur sekitar 17-20 derajat serta curah hujan yang baik. Stroberi adalah salah satu buah primadona dari Kabupaten Karo dan sering dijadikan buah tangan apabila wisatawan berkunjung ke Kabupaten Karo. Melihat besarnya minat wisatawan berkunjung ke wisata Taman Alam Lumbini yang mempengaruhi pendapatan petani stroberi sekitar penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kontribusi wisata Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi sekitar.

Rumusan masalah

1. Dalam hal apa wisata Taman Alam Lumbini berkontribusi terhadap pendapatan petani sekitar?
2. Berapa besar kontribusi wisata Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dalam hal apa wisata Taman Alam Lumbini berkontribusi terhadap pendapatan petani sekitar
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi wisata Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Stroberi

Tanaman stroberi dalam tata nama (taksonomi) tumbuhan diklasifikasikan sebagai berikut (BAPPENAS, 2000):

Divisi : Spermatophyta,

Sub divisi : Angiospermae,

Kelas : Dicotyledonae,

Keluarga : Rosaceae,

Genus : *Fragaria*,

Spesies : *Fragaria* spp.

Botani Tanaman Stroberi

Akar

Struktur akar tanaman stroberi terdiri atas pangkal akar (*collum*), batang akar (*corpus*), ujung akar (*apeks*), bulu akar (*pilus radicalis*), dan tudung akar (*calyptras*). Tanaman stroberi berakar tunggang (*radix primaria*). Panjang akarnya mencapai 100 cm, namun akar tersebut hanya menembus lapisan tanah atas sedalam 15-45 cm, tergantung jenis dan kesuburan tanahnya. Tanaman stroberi dewasa biasanya memiliki 20-35 akar primer, meskipun pada beberapa jenis tanaman stroberi lainnya memiliki akar lebih dari itu. Akar primer ini umumnya berfungsi sekitar satu tahun dan selanjutnya akan muncul akar-akar baru yang tumbuh dari ruas paling dekat dengan akar primer.

Sulur

Sulur adalah cabang kecil yang tumbuh mendatar atau menyebar di atas permukaan tanah. Tanaman merambat dengan kuncup dan akar tumbuh membentuk tanaman selama beberapa generasi. Tanaman merambat cepat tumbuh baik dipotong sebagai bahan tanaman (bibit) atau dipisahkan dari massa induk. Bibit yang berasal dari tanaman merambat disebut geragi atau runner, dan sulur yang merupakan modifikasi batang membentuk akar serabut yang tumbuh menjadi tanaman baru ketika menyentuh tanah. Tanaman baru ini sering dimanfaatkan petani sebagai sumber benih dengan cara memisahkannya dari tanaman induknya. Tanaman induk yang dipilih harus berumur 3 bulan, sehat dan produktif. Pada umur tersebut, tanaman menghasilkan sulur. Selain ditanam langsung, tergantung kondisi akarnya, benih sulur bisa disemai terlebih dahulu.

Batang

Batang utama tanaman ini sangat pendek. Daun terbentuk pada buku, dan tunas ketiak pada setiap daun adalah ketiak. Ruasnya sangat pendek sehingga jarak antara daun sangat kecil sehingga terlihat seperti massa tanpa batang. Mahkota adalah ketika batang dan daun utama berbaris dengan kuat. Ukuran kanopi tergantung pada umur, tahap pertumbuhan tanaman, kultivar, dan kondisi lingkungan di mana ia tumbuh.

Daun

Daun stroberi diletakkan pada batang yang cukup panjang. Tangkai daun berbentuk bulat dan seluruh permukaannya ditutupi rambut halus. Daun tiga lapis (orange trifoliate). Tepi daunnya bergerigi, berwarna hijau dan berstruktur tipis. Permukaan atas daun berbulu halus berwarna hijau atau hijau tua. Bagian bawah

berwarna hijau keabu-abuan dengan pori-pori 300-400 mm². Hal ini menunjukkan bahwa tanaman sangat rentan terhadap kekurangan air karena tingkat transpirasi yang tinggi selama musim panas. Selama masa pertumbuhan vegetatif dengan suhu rata-rata 22°C, daun baru terbentuk setiap 8-12 hari. Daun ini tumbuh di meristem apikal. Daun dapat bertahan selama 1-3 bulan, setelah itu daun mengering dan mati.

Bunga

Bunga stroberi berbentuk *klaster* (tandan) pada beberapa tangkai bunga, bunga mekar tidak bersamaan, bunga yang terbuka awal biasanya lebih besar ukurannya. Bunga berwarna putih, berdiameter 2,5 - 3,5 cm, terdiri dari 5 – 10 kelopak bunga berwarna hijau, 5 mahkota bunga, sejumlah tangkai putik dan 2 – 3 lusin benang sari. Benang sari tumbuh pada 3 lingkaran kedudukan. Jika benang sari berisi tepung sari *fertile*, benang sari tersebut berwarna kuning emas. Sementara itu, cairan nektar dihasilkan di daerah tangkai buah, bagian dasar benang sari atau disebelah luar bunga betina.

Buah

Stroberi yang kita kenal sebenarnya adalah buah semu, bukan buah yang sebenarnya. Buah stroberi yang dikenal masyarakat selama ini adalah reseptakel atau jaringan dasar bunga yang membesar. Buah yang sebenarnya adalah biji-biji kecil berwarna putih yang disebut dengan achen. Achen berasal dari sel kelamin betina yang telah diserbuki dan kemudian berkembang menjadi buah kerdil. Achen menempel pada permukaan reseptakel yang membesar.

Biji

Biji stroberi berukuran kecil dan setiap buah menghasilkan banyak biji. Biji kecil berada di antara daging buah. Dalam skala penelitian atau dalam pemuliaan tanaman, benih merupakan alat perkembangbiakan tanaman.

Pengertian Kontribusi.

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris artinya, partisipasi, keterlibatan, keterlibatan diri atau sumbangan. Berarti dalam hal ini berarti sumbangan itu dapat berupa materi atau perbuatan. Hal-hal penting misalnya, seseorang yang memberikan pinjaman kepada pihak lain untuk kepentingan umum. Kontribusi dalam arti tindakan adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang individu, yang berdampak positif atau negatif bagi pihak lain. Misalnya, seseorang melakukan pengabdian masyarakat di kampung halamannya untuk menciptakan suasana yang indah di daerahnya dan memberikan dampak positif bagi penduduk dan pendatangya. (Anne, 2012)

Oleh karena itu, Kontribusi bisa dalam bentuk apapun asalkan bisa membantu orang yang membutuhkan. Jenis-jenisnya adalah:

1. Kontribusi positif

Adapun kontribusi positif yaitu kontribusi yang membuat kemajuan, bukan menurunkan ataupun membuat seseorang gagal dalam suatu tujuan.

2. Kontribusi dalam olahraga

Adapun kontribusi dalam olahraga yaitu mampu mensukseskan serta mencapai tujuan tim secara keseluruhan.

3. Kontribusi dalam pendidikan

Adapun kontribusi dalam pendidikan yaitu dipakai untuk kepentingan sains dan ilmu pengetahuan.

4. Kontribusi dalam pajak daerah

Adapun kontribusi dalam pajak daerah yaitu sejauh mana porsi atau hasil dana yang terkumpul dari sektor pajak disuatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah atau juga dapat dibandingkan dengan porsi APBD.

Menghitung besarnya kontribusi pendapatan dari usaha budidaya lebah madu yang diperoleh terhadap pendapatan total rumah tangga petani lebah madu digunakan rumus sebagai berikut (Diniyati dan Budiman, 2015).

$$K = \frac{X_i}{Y} \times 100$$

Keterangan :

K = Kontribusi wisata Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi(%).

X_i = Pendapatan usaha budidaya stroberi (Rp/bulan).

Y = Pendapatan rumah tangga petani stroberi (Rp/bulan).

Pengertian Pariwisata

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, “Tentang Kepariwisata” yang dimaksud dengan berbagai jenis kegiatan pariwisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Objek wisata merupakan tempat hiburan bagi mereka yang memiliki keindahan, memenuhi kebutuhan spiritualnya dan sedang berlibur untuk mencari kecintaan terhadap keindahan alam.

Potensi wisata adalah kemampuan daerah untuk tersedia bagi pembangunan, termasuk hasil karya alam, manusia, dan manusia itu sendiri.

Taman Alam Lumbini

Terletak di sebuah bukit di kota Berastagi, Sumatera Utara, taman ini memiliki tinggi 46,8 meter dan merupakan klenteng terindah di Indonesia. Berkat bangunan megah yang dilapisi cat emas yang sangat cerah, Anda bisa melihat kemegahan menara-menara Taman Alam Lumbini. Di dalam Taman Alam Lumbini terdapat kuil Buddha yang sangat megah, replika Pagoda Shwedagon di Burma (Myanmar). Selain bangunan menara yang megah, kompleks seluas 3 hektar ini juga memiliki taman yang indah di sepanjang kontur alam. Terletak di Sumatera Utara, Calorigency, Berastagi dan Taman Alam Lumbini, replika Pagoda Shwedagon ini merupakan replika tertinggi kedua setelah Burma, pagoda tertinggi di Indonesia, dan rekor MURI dalam kategori tertinggi (Museum Rekor Dunia), Menara Indonesia (Diah Ayu Wanaputri, 2015).

Daya tarik utama Taman Lumbini adalah kemegahan bangunan Golden Pagoda yang merupakan replika dari Shwedagon Pagoda di Myanmar. Selain itu, karena terletak di dataran tinggi, suasananya sejuk. Didukung dengan area taman yang asri dan alami. Taman Alam Lumbini memiliki menara tertinggi dan terindah di Indonesia. Berada di atas bukit, keindahannya sudah terlihat dari kejauhan. Kemegahan menara-menara di taman ini bisa dilihat dari bangunan yang seluruhnya dipoles emas. Menara dua lantai ini memiliki panjang 69 meter dan tinggi 46,8 meter. Ikon utamanya adalah stupa emas, dengan beberapa relief dan patung di taman dan dinding. Diantaranya adalah 108 relik, 2.598 arca Buddha, 30 arca Rakan dan lainnya.

Uniknya, wisata ini lebih populer dengan nama *Golden Pagoda* ketimbang Taman Alam Lumbini. Menara ini telah mendapatkan rekor MURI sebagai stupa

tertinggi di Indonesia. Bangunan ini juga tercatat sebagai replika tertinggi kedua di Asia Tenggara. Pembangunan kompleks TAL menggunakan replika menara ini merupakan sumbangan dari berbagai kelompok Buddhis di berbagai negara. Taman Alam Lumbini merupakan salah satu destinasi wisata religi. Begitu Anda memasuki taman, Anda bisa merasakan suasana religi. Rekor MURI diberikan kepada Pujabakti/Berkah yang memiliki jumlah anggota Sanga terbanyak yaitu 1.250 saat diluncurkan pada 2010. Terdiri dari 100 biksu Indonesia, 650 Myanmar, 400 Thai, dan biksu dari 17 negara lain. Menara Emas Berastagi ini merupakan pusat peribadatan umat Buddha. Di dalam gedung, Anda dapat berdoa dengan dupa dan lilin, dan Anda dapat berlatih belajar mandiri Buddhis seperti meditasi.

Pengertian Pemasaran

Pemasaran mendapatkan apa yang Anda butuhkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk dengan orang lain dengan tujuan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan memperoleh nilai dari pelanggan atau konsumen. Ilmu dan seni yang mengeksplorasi proses sosial atau administrasi. Perbedaan dalam memahami pemasaran dari definisi sosial ke definisi manajemen adalah bahwa sosial adalah apa yang dibutuhkan atau diinginkan individu dan kelompok dengan menciptakan, menyediakan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan layanan yang berharga. Merupakan proses sosial untuk mendapatkan. Pemahaman pemasaran, di sisi lain, dianggap "seni menjual produk" oleh definisi manajemen pemasaran saat ini. Pemahaman ini menjadi puncak "gunung es" karena penjualan bukanlah hal terpenting dalam

pemasaran, tetapi kami memahami dan pelanggan kami dengan baik sehingga produk dan layanan kami memenuhi kebutuhan mereka (Panjaitan, 2018)

Pemasaran hasil pertanian adalah suatu proses aliran produk yang menyangkut perpindahan kepemilikan dan penciptaan waktu, tempat, dan format, yang dilakukan oleh suatu lembaga pemasaran dengan menjalankan satu atau lebih fungsi pemasaran. Dari segi ekonomi, kegiatan pemasaran hasil pertanian dikatakan produktif karena dapat meningkatkan penggunaan waktu, tempat, bentuk, dan kepemilikan. (Sudiyono, 2004).

Menurut Kotler Ada lima faktor yang menyebabkan mengapa pemasaran itu penting, yaitu:

1. Jumlah produk yang dijual menurun.
2. Pertumbuhan penampilan perusahaan juga menurun.
3. Terjadinya perubahan yang diinginkan konsumen.
4. Kompetensi yang semakin tajam.
5. Terlalu besarnya pengeluaran untuk penjualan.

Untuk komoditi pertanian, pemasaran terjadi bukan saja ditentukan oleh empat aspek seperti yang dikemukakan oleh Kotler (2016) tersebut, yaitu:

1. Kebutuhan yang mendesak.
2. Tingkat komersialisasi produsen (petani).
3. Keadaan harga yang menguntungkan.
4. Karena peraturan

Saluran pemasaran saluran pemasaran adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk dari produsen sampai ke konsumen atau

industri pemakai. menurut panjang pendeknya, saluran pemasaran dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Penyaluran Langsung

Penyaluran langsung merupakan saluran pemasaran yang paling pendek dimana produk diantar dari produsen langsung ke konsumen. Contohnya, sayuran atau buah-buahan yang baru dipetik dijual di pinggir jalan.

2. Penyaluran Semi Langsung

Penyaluran semi langsung ialah saluran pemasaran yang melewati satu perantara baru ke konsumen. Contohnya, hasil panen kakao yang dijual oleh petani kepada pedagang pengumpul, kemudian pedagang pengumpul menjual langsung ke konsumen.

3. Penyaluran Tidak Langsung.

Penyaluran tidak langsung yaitu saluran pemasaran yang menggunakan dua atau lebih perantara baru kemudian sampai ke konsumen. Contohnya, kakao yang dijual ke pedagang pengumpul kemudian diolah menjadi minuman oleh pabrik baru kemudian dipasarkan oleh pengecer dan dibeli oleh konsumen.

Pengertian Pendapatan

BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang sebagai imbalan berupa uang dari segala akibat pekerjaan atau usahanya baik dari sektor formal maupun informal yang diperhitungkan dalam rentang tertentu. Periode dinyatakan sebagai jumlah total.

Pendapatan pertanian digambarkan sebagai pengurangan nilai pendapatan pertanian yang tersisa dengan biaya yang dikeluarkan. Di sini, pendapatan adalah hasil perkalian total produksi dengan harga produk, dan biaya atau biaya pertanian

adalah nilai penggunaan fasilitas produksi dan sejenisnya. Diperlukan atau dikenakan biaya untuk proses tersebut.

Pendapatan usaha tani dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \times Py$$

$$TC = FC + VC$$

dimana :

Pd = pendapatan usahatani TR = total penerimaan (total revenue)

TC = total biaya (total cost)

FC = biaya tetap (fixed cost)

VC = biaya variabel (variabel cost)

Y = produksi yang diperoleh dalam usaha tani

Py = harga Y

Menurut Kusnadi (2000: 19), klasifikasi pendapatan dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian :

1. Pendapatan Operasional

Yang dimaksud dengan laba operasi adalah pendapatan sasaran utama suatu perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penjualan suatu produk, produk atau jasa untuk suatu jangka waktu dalam kegiatan utamanya atau yang berkaitan langsung dengan bisnis utama perusahaan. Sifat pendapatan ini adalah normal, tergantung pada tujuan dan bisnis perusahaan dan akan terjadi berulang kali selama perusahaan melakukan kegiatannya. Pendapatan operasional bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain, tergantung pada jenis bisnisnya.

Sumber laba operasi bagi perusahaan adalah:

- a. Penjualan kotor : seluruh hasil atau penjualan barang atau jasa sebelum dikurang dengan berbagai potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada pelanggan.

- b. Penjualan bersih : hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan berbagai potongan yang menjadi hak pembeli.

Jenis pendapatan operasional ini juga dapat timbul dari berbagai cara :

- a. Pendapatan yang didapat dari kegiatan usaha yang dijalankan sendiri oleh perusahaan.
- b. Hasil pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan telah disetujui seperti penjualan konsinyasi.
- c. Pendapatan dari aktivitas usaha yang dijalankan dengan cara kerjasama dengan para investor.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan ini bisa didapat perusahaan pada periode tertentu tapi bukan didapat dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Jenis pendapatan non operasional ini dapat dibedakan menjadi :

- a. Pendapatan yang berasal dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain.
- b. Jenis pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi.

Pendapatan secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. Gaji dan Upah

Pendapatan jenis ini merupakan imbalan yang didapat setelah individu menjalankan pekerjaan orang lain diberikan dalam periode tertentu.

2. Pendapatan dari usaha sendiri

Jenis pendapatan dari usaha sendiri ini adalah nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya yang dibayar dan usaha ini miliki sendiri,

keluarga atau tenaga kerja berasal dari anggota keluarga atau semua biaya secara umum tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain

Jenis pendapatan ini didapat tanpa menggunakan tenaga kerja dan secara umum pendapatan ini adalah pendapatan sampingan.

Penelitian Terdahulu

Munawir Kohongia melakukan riset pada tahun 2019 dengan judul Kontribusi Wisata D'mooat Terhadap Pendapatan Keluarga Di Sekitar Desa Mooat di Kabupaten Percontohan Bora Ammogon Timur. Hasil berikut diperoleh.

- 1) D'Mooat Tours menawarkan wisata alam, kebun stroberi dan bunga, serta taman bermain anak-anak. Stroberi Café melengkapi wisatawan yang ingin menikmati berbagai makanan, terutama jus stroberi dari kebun mereka.
- 2) Kehadiran wisata D'Mooat meningkatkan opini responden sebesar 47,64 persen. Peningkatan pendapatan terbesar ditunjukkan oleh pedagang sayur, diikuti oleh tukang ojek, buruh tani, dan buruh kafe.
- 3) Kontribusi orang yang bekerja sebagai jasa transportasi untuk buruh tani, kafe stroberi, ojek dan pedagang sayur berkontribusi 45,3% terhadap pendapatan keluarga.

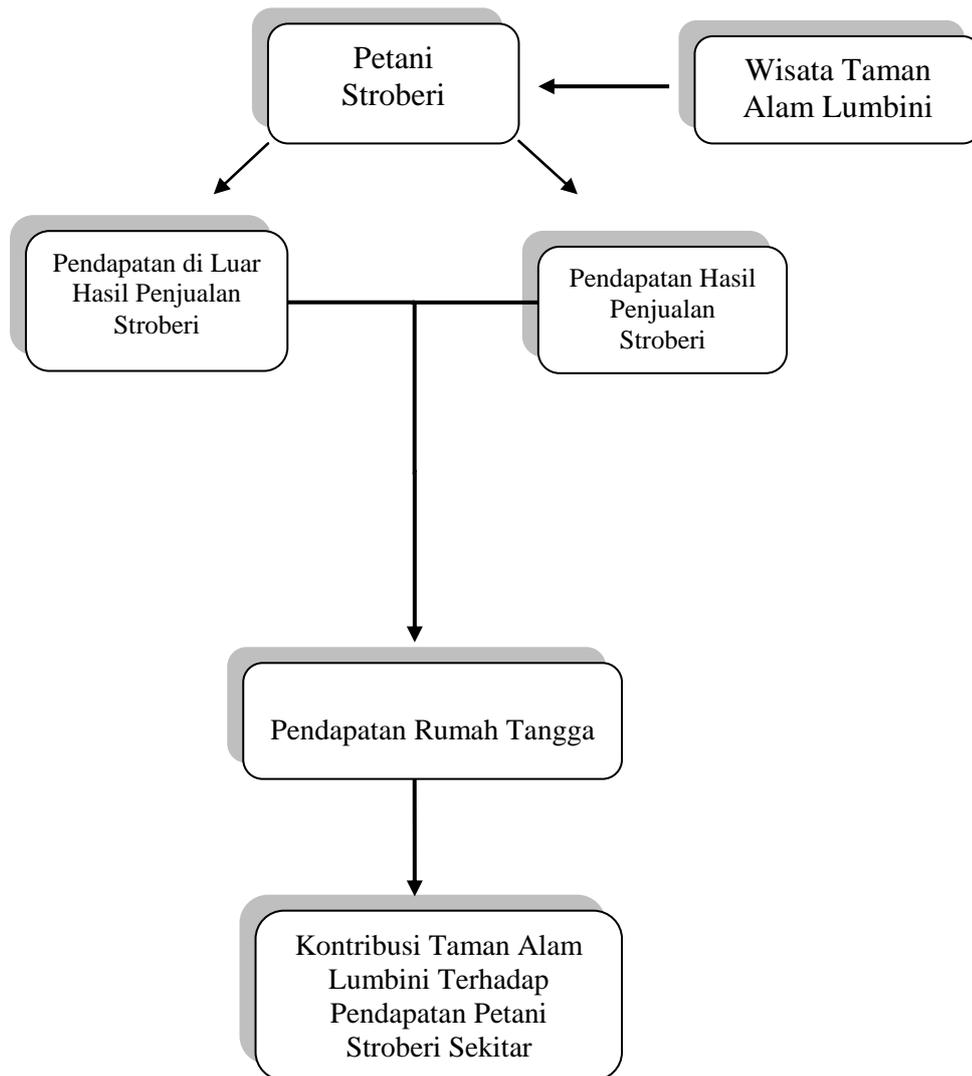
Litna Nurjannah Ginting melakukan riset pada tahun 2020 berjudul “Karakteristik Petani dan Kontribusi Konsep Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani Jeruk Badan Kalori”, dan karakteristik petani yang menerapkan agrowisata adalah usia produktif. Saya mendapatkan hasil yang ada. Tingkat pendidikan yang cukup baik, keluarga dan ukuran usaha kecil telah lama bertani, namun masih

tergolong baru dalam menerapkan konsep memilih agrowisata sendiri. Selain itu, petani memiliki kebun di pinggir jalan yang sering dikunjungi wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata. Konsep memilih agrowisata sendiri berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani jeruk. Tingginya harga jual jeruk langsung ke wisatawan dengan konsep petik sendiri membawa pendapatan tambahan bagi petani jeruk.

Pada tahun 2018, Dian Tuankotta melakukan riset bertajuk Kontribusi Cape Paperu Resort Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani dan memperoleh hasil sebagai berikut di Paperu, Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. Pendapatan rumah tangga petani dari sektor pertanian adalah Rp125.875.000,-/ tahun, cape paper resort Rp519.600.000,-/ tahun, pendapatan rata-rata dari sektor pertanian Rp 6.293.750, dan pendapatan rata-rata dari resort cape paper adalah Rp 25, Ini 980.000. Total pendapatan rumah tangga adalah Rp645.475.000/tahun dan total pendapatan rata-rata Rp32.273.750/tahun. Sektor informal dalam hal ini Cape Paper Resort memberikan kontribusi sebesar 80% terhadap pendapatan rumah tangga petani. Nilai ini lebih tinggi dari 20% kontribusi sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja di sektor informal Negeri Papel di kabupaten Saparua sangat mendukung pendapatan rumah tangga responden.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan dieksplorasi dampak jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi di sekitar kawasan wisata ini dan kontribusinya terhadap pendapatan petani stroberi di sekitar kawasan wisata. Dijelaskan dalam kerangka berpikir:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode riset yang digunakan adalah metode studi kasus, yaitu metode survei yang dilakukan dengan melihat langsung ke lokasi. Hal ini karena studi kasus merupakan suatu cara untuk menjelaskan jenis penyelidikan suatu objek tertentu selama periode waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan di suatu lokasi yang belum tentu sama dengan daerah tersebut.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* yaitu dengan cara sengaja dikarenakan Taman Alam Lumbini adalah salah satu destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan dan disekitar wisata ini terdapat lahan stroberi.

Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan temuannya digunakan sebagai representasi dari seluruh populasi (Suryani dan Hendryadi, 2015). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus, yaitu metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh sampel sebagai sampel riset. Populasi petani stroberi dalam penelitian ini adalah 32. Dengan demikian, sampel petani dalam riset ini adalah 32.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar survei yang telah dibuat sebelumnya.

Sebelumnya, data sekunder diperoleh dari instansi dan instansi terkait seperti dinas pertanian dan buku-buku penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data yang berkaitan dengan subjek penelitian.
2. Pengumpulan data dengan mewawancarai responden (petani stroberi) secara langsung menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dibuat.
3. Dokumentasi mengumpulkan data dengan mengambil data dari catatan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah data deskriptif dan kualitatif. Analisis data deskriptif adalah menemukan gambaran atau sebaran data sampel atau populasi di suatu wilayah penelitian. Untuk efektivitas dan efisiensi penelitian, metode pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah metode wawancara rinci (*detailed interview*).

Untuk menganalisis rumusan masalah pertama digunakan analisis deskriptif dan wawancara, dan untuk menganalisis rumusan masalah kedua digunakan rumus berikut.

$$K = \frac{Xi}{Y} \times 100$$

Keterangan :

K = Kontribusi wisata Taman alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi (%).

Xi = Pendapatan usaha budidaya stroberi (Rp/bulan).

Y = Pendapatan rumah tangga petani stroberi (Rp/bulan).

Definisi Operasional

1. Kontribusi dalam arti perilaku berupa perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dan berdampak positif atau negatif bagi pihak lain.
2. Taman Wisata Alam Lumbini adalah tempat wisata yang terletak di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Taman ini memiliki replika Pagoda Shwedagon, menara tertinggi kedua di dunia di Myanmar.
3. Pemasaran hasil pertanian adalah suatu proses aliran produk yang menyangkut perpindahan kepemilikan dan penciptaan waktu, tempat, dan format, yang dilakukan oleh suatu lembaga pemasaran dengan menjalankan satu atau lebih fungsi pemasaran.
4. Pendapatan pertanian digambarkan sebagai sisa penurunan nilai pendapatan pertanian dengan biaya yang dikeluarkan.
5. Harga stroberi yang dijual petani kepada wisatawan di sekitar Taman Wisata Alam Lumbini adalah Rp100.000/Kg dan harga stroberi jika petani menjual kepada agen adalah Rp25.000/Kg
6. Sampel adalah petani stroberi di dekat tempat wisata di Taman Wisata Alam Lumbini.

Batasan Operasional

1. Lokasi riset adalah Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat rayat, Kabupaten Karo.
2. Responden adalah petani stroberi Taman Alam Lumbini.
3. Periode riset dilakukan hingga selesai pada Juli 2021.
4. Responden dilokasi penelitian mengelola lahan milik Balai Penelitian Holtikultura.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa Tongkoh berada di antara Jalan Raya Berastagi-Medan, jarak dari Ibukota Kabupaten ke desa ini lebih kurang sekitar 26 km, sedangkan dari kota Berastagi hanya berkisar 5 km, sebaliknya jika berangkat dari Ibukota Provinsi Sumatera Utara menuju lokasi ini jarak yang harus ditempuh berkisar lebih kurang 59 km. Letak wilayah desa ini dikelilingi dan dibatasi oleh beberapa desa serta pegunungan.

Berikut ini batas-batas wilayah Desa Tongkoh adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat berbatasan dengan desa Peceren Kecamatan Berastagi. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Gunung Barus yang dikelola oleh Dinas Kehutanan sebagai hutan lindung Bukit Barisan. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Basam Kecamatan Barus Jahe. Sebelah Utara desa ini dibatasi oleh Gunung Singkut yang juga merupakan hutan lindung Bukit Barisan dan dikelola oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Karo.

Sebelum luas wilayah desa ini dipaparkan lebih lanjut, ada baiknya dibahas sekilas tentang pemerintahan Desa Tongkoh ini. Desa Tongkoh tidak bisa terlepas dari desa Lau Gendek sebagai daerah induk dari kedua desa ini. Hal ini terjadi karena berkaitan dengan latar belakang berdirinya desa Lau Gendek yang kemudian disusul dengan munculnya Desa Tongkoh sendiri. Pemerintahan desa sepenuhnya dipegang oleh desa Lau Gendek dengan Desa Tongkoh sebagai Desa atau kesain dalam budaya Karo. Jadi desa Lau Gendek memegang peranan utama, namun penduduk kedua desa ini akan selalu bekerja sama dalam segala hal. Mengenai latar belakang kedua desa ini akan dipaparkan lebih lanjut dalam latar

belakang historis Desa Tongkoh nantinya. Mengenai luas wilayah kedua desa ini secara keseluruhan lebih kurang seluas 500 Ha yang masing-masing dipakai sebagai tempat pemukiman penduduk seluas 5 Ha, lokasi perusahaan swasta seluas 14,5 Ha termasuk 5 Ha untuk lokasi perkebunan inti rakyat. Sedangkan kawasan industri swasta dipakai seluas 4 Ha, serta lokasi yang digunakan oleh hortikultura adalah seluas 7 Ha dijadikan sebagai lokasi penelitian dari Dinas Pertanian.

Keadaan iklimnya berada pada suhu minimum 16 sampai dengan 20 derajat Celsius dengan kelembaban udara rata-rata 28%. Pada bulan September hingga Desember mulai turun hujan dan pada rentang bulan yang lain mulai terjadi kemarau serta turun hujan sekali-kali. Keadaan yang demikian menyebabkan keadaan tanahnya sangat subur untuk lahan pertanian maupun perkebunan yang mendukung berkembangnya perindustrian di sekitarnya dengan pesat. Sebelum adanya Investasi Modal Swasta, dan lokasi penelitian dari Dinas Pertanian, pemakaian tanah masih sangat terbatas.

Distribusi Penduduk

Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh Pemerintahan desa Daulat (Dolat) Rakyat pada tahun 1984, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk yang bermukim di desa ini adalah sejumlah 715 jiwa dari 149 rumah tangga. Jumlah tersebut dapat diperinci berdasarkan kelompok jenis kelamin laki – laki, yaitu 324 jiwa dan perempuan berjumlah 391 jiwa. Namun demikian, pada tahun 1966 dan tahun 1976, sensus penduduk tidak dilaksanakan menurut para informan. Pada tahun 1984, jumlah rumah tangga tercatat 149 kepala keluarga.

Pada umumnya masyarakatnya memiliki sifat yang terbuka dan tidak bersifat sukuisme dan itulah sebabnya para pendatang betah tinggal di desa ini. Sifat keterbukaan yang dimiliki masyarakat desa ini membentuk sifat heterogen, bukan hanya dari segi etnis saja tetapi juga dalam hal kepercayaan yang dianut. Walaupun kepercayaan mereka umumnya berbeda, namun dengan suatu kesadaran yang tinggi, kepercayaan yang mereka anut bukan dijadikan sebagai benih-benih yang melaksanakan upacara tradisional bukan konflik melainkan mereka saling bertoleransi dan tidak menjadikannya sebagai penghalang dalam pergaulan sehari-hari.

Di samping agama yang sudah ada sekarang ini, namun sebagian masyarakatnya masih ada yang menganut kepercayaan tradisional. Mereka menganggap kepercayaan tradisional identik dengan adat istiadat yang mereka warisi dari nenek moyang mereka, sehingga meskipun mereka sudah menganut kepercayaan seperti Agama Islam dan Kristen, mereka masih memberi sesajian di tempat-tempat yang dianggap keramat agar roh nenek moyang memberi rejeki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan atau memfokuskan pada berbagai data yang berkaitan dengan perumusan topik penelitian dan data penelitian yang bertujuan untuk menyajikan semua hasil penelitian yang diperoleh dalam kaitannya dengan masalah yang dibahas. Menjelaskan penemuan-penemuan yang ada terkait dengan masalah lainnya. Fokus penelitian saya dalam penulisan riset ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Jumlah responden dan petani stroberi di sekitar wisata sebanyak 32 orang, meliputi karakteristik responden seperti umur, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, pengalaman bertani, dan luas lahan. Karakteristik responden diperlukan untuk mengetahui beberapa latar belakang kehidupan seorang petani. Semua data kunci diperoleh mengenai karakteristik responden tersebut melalui kuesioner yang dibagikan kepada petani sebagai responden.

Umur

Petani berusia 30-59 tahun memiliki potensi fisik untuk mendukung kegiatan pertanian, dinamis dan kreatif, serta cepat menerima inovasi baru (Samun et al., 2011). Petani di atas usia 59 memiliki keunggulan dalam pengalaman, penilaian, etos kerja dan komitmen kualitas. Kerugian petani di atas usia 59 tahun adalah mereka sering dianggap tidak fleksibel dan menolak teknologi baru (Suwaen, 2019). Tabel 1 menunjukkan persentase responden berdasarkan usia.

Tabel 1. Persentase Responden Berdasarkan Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30	3 orang	9,3
2	30- 40	4 orang	12,5
3	40 -50	17 orang	53,1
4	50-60	8 orang	25
Total		32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas petani stroberi di sekitar kawasan wisata Taman Wisata Alam Lumbini adalah usia yang tidak produktif untuk bekerja. Dimana jumlah petani yang berumur 40 – 50 sebesar 53,1 % atau sebanyak 17 orang, untuk umur 20 – 30 sebesar 9,3 % atau sebanyak 3 orang, 30 – 40 sebesar 12,5 atau sebanyak 4 orang, dan petani berumur 50 – 60 sebesar 25 % atau sebanyak 8 orang.

Jenis Kelamin

Tabel 2. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Laki-Laki	8	25
2	Perempuan	24	75
Total		32	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari Tabel 2, dapat di jelaskan bahwa petani stroberi di sekitar wisata Taman Alam Lumbini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase sebesar 75 % atau sebanyak 24 jiwa dan petani yang berjenis kelamin laki – laki hanya sebesar 25 % atau sebanyak 8 orang saja. Ini dikarenakan petani rata – rata adalah istri ataupun pegawai yang bekerja di Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran yang berlokasi dekat dengan wisata Taman Alam Lumbini. Balai ini mempercayakan lahannya untuk di rawat oleh pegawai ataupun keluarga pegawai yang bekerja di Balai tersebut.

Status Pernikahan

Tabel 3. Persentase Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Belum Menikah	4 orang	12,5
2	Menikah	28 orang	87,5
Total		32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa petani stroberi di sekitar wisata Taman Alam Lumbini sebesar 87,5 persen sudah berkeluarga atau sudah menikah sisanya yg berjumlah 4 orang atau 12,5 % belum menikah. Ini dikarenakan rata – rata petani stroberi sudah berumur 30 – 60 yang selayaknya umur tersebut memang sudah menikah dan sudah berkeluarga.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir dan nalar seseorang. Orang yang sudah lama terdidik biasanya lebih rasional dalam berperilaku dan menjalankan bisnis. Petani dengan pendidikan tinggi, baik formal maupun informal, memiliki wawasan yang lebih luas, terutama dalam memahami pentingnya produktivitas. Menyadari pentingnya produktivitas memegang peranan penting dalam mendorong upaya peningkatan produksi pertanian. Edukasi mempengaruhi petani melalui penyerapan informasi inovasi yang membantu peningkatan produksi pertanian (Ruchjaningsih, 2014). Tabel 4 menunjukkan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 4. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	0 orang	0
2	SMP	0 orang	0
3	SMA	20 orang	62,5
4	Perguruan Tinggi	12 orang	37,5
	Total	32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari Tabel 4 terlihat bahwa tingkat pendidikan petani stroberi di sekitar Taman Wisata Alam Lumbini sangat tinggi, dengan pendidikan minimal 62,5% untuk SMA dan 37,5% untuk perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani stroberi adalah karyawan atau istri dari Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran yang dekat dengan wisata Taman Wisata Alam Lumbini, dan pendidikan diperlukan untuk bekerja di Balai tersebut.

Jumlah Tanggungan

Tabel 5. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak Ada	4 orang	12,5
2	1 – 2	7 orang	21,8
3	3 – 4	10 orang	31,2
4	Lebih dari 4	12 orang	37,5
	Total	32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari data di Tabel 5, terlihat bahwa petani stroberi di sekitaran wisata Taman Alam Lumbini rata rata sudah memiliki tanggungan lebih dari 2 orang. Sebesar 12,5 persen atau 4 orang yang belum memiliki tanggungan dikarenakan belum menikah, untuk jumlah tanggungan 1 – 2 orang sebesar 21,8 % atau sebanyak 7 orang, jumlah tanggungan 3 – 4 orang sebesar 31,2 persen atau sebanyak 10 orang, dan yang memiliki tanggungan lebih dari 4 orang sebesar 37,5 % atau sebanyak 12 orang.

Pengalaman Usaha Tani

Lama usahatani responden mempengaruhi perilakunya dalam mengelola usahatannya. Petani dengan pengalaman bertani yang lama atau banyak cenderung lebih berpengetahuan tentang bertani daripada yang tidak, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan (Samun et al., 2011). Berdasarkan penelitian sebelumnya, petani dengan pengalaman lebih dari 10 tahun cenderung lebih responsif karena memiliki kontrol yang lebih besar terhadap kemampuan unit usahanya untuk meningkatkan produksi. Sebaliknya, petani muda yang berpengalaman sedikit banyak tertarik untuk belajar berwirausaha dan memanen (Manyamsari, 2014). Tabel 6 menunjukkan persentase responden berdasarkan pengalaman pertanian mereka.

Tabel 6. Persentase Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani

No	Pengalaman Usaha tani (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Lebih dari 3 tahun	4 orang	12,5
2	Lebih dari 5 tahun	17 orang	53,1
3	Lebih dari 10 tahun	11 orang	34,3
	Total	32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa rata-rata pengalaman bertani petani stroberi di sekitar obyek wisata Taman Wisata Alam Lumbini lebih dari 5 tahun yaitu 53,1% atau sebanyak 17 orang. Pasalnya, kebun stroberi di sekitar Taman Wisata Alam Lumbini baru saja dikembangkan dan banyak dikunjungi wisatawan selama lima tahun terakhir. Kemudian pengalaman usaha tani lebih dari 10 tahun sebesar 34,3 % atau sebanyak 11 orang dan lebih dari 3 tahun sebesar 12,5 % atau sebanyak 4 orang.

Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai pengaruh besar terhadap produksi tanaman. Lahan yang terlalu luas bukan berarti dapat memberikan produksi yang tinggi, namun lahan yang terlalu kecil juga tidak efisien dalam pengelolaan lahan (Sinaga, 2015). Tabel 7 menunjukkan persentase responden berdasarkan luas lahan.

Tabel 7. Persentase Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas Lahan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0,2 Ha	5 orang	15,6
2	0,3 Ha	13 orang	40,6
3	0,4 Ha	9 orang	25
4	0,5 Ha	5 orang	12,5
Jumlah		32 orang	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7, persentase luas lahan yang dimiliki oleh petani stroberi adalah 40,6% yang meliputi luas 0,3 Ha atau 13 orang, diikuti oleh 0,4 Ha di miliki 8 orang dan 0,2 Ha dengan 5 orang. Dan 12,5% dari 0,5 hektar dimiliki oleh 4 orang. Peralnya, sebagian lahan milik petani merupakan milik Balai Penelitian Tanaman. Balai menentukan lahan mana yang bisa ditanami stroberi, dan distribusinya tidak merata, sehingga luas lahan yang dimiliki petani tidak terlalu luas.

Wisata Taman Alam Lumbini

Wisata ini awalnya merupakan tempat ibadah umum bagi umat Buddha. Taman Alam Lumbini memiliki tinggi 46,8 meter, panjang 68 meter, dan lebar 68 meter. Kemegahan dan keindahan pagoda menarik wisatawan, dan fasilitas seperti persewaan pakaian tradisional Korea dan layanan fotografer telah ditambahkan

untuk menarik minat wisatawan. Berikut adalah jumlah pengunjung Taman Wisata Alam Lumbini selama empat tahun terakhir, ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 8. Jumlah Pengunjung Wisata Taman Alam Lumbini

No	Tahun	Jumlah Pengunjung (Jiwa)
1	2017	342.640
2	2018	349.625
3	2019	329.074
4	2020	266.780
Total		1,288.119

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari data pada Tabel 8 terlihat bahwa jumlah pengunjung wisata Taman Wisata Alam Lumbini selama empat tahun terakhir adalah 1.288.119 jiwa. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa wisata Taman Alam Lumbini merupakan salah satu wisata yang diminati pengunjung saat berkunjung ke Kabupaten Karo.

Selain kemegahan pagoda emasnya yang menarik wisatawan, daya tarik lain dari wisata Taman Alam Lumbini adalah wisatawan dapat berfoto menggunakan pakaian tradisional korea yang dapat di sewa di dalam kawasan wisata Taman Alam Lumbini. Banyak wisatawan mengunjungi Taman Alam Lumbini, yang juga bermanfaat bagi para petani di sekitar wisata. Terutama para petani stroberi di sekitar wisata Taman Alam Lumbini.

Jumlah wisatawan yang berkunjung dan memetik stroberi selama bulan Agustus yaitu sebanyak 4894 orang. Dengan rata rata wisatawan yang berkunjung perharinya sebanyak 153 orang. Data wisatawan yang berkunjung ke kebun stroberi sekitar Taman Alam Lumbini dijelaskan lebih rinci pada lampiran 3. Lonjakan pengunjung biasanya terjadi pada hari Sabtu hingga Minggu dan hari libur nasional.

Kontribusi yang diberikan Taman Alam Lumbini kepada petani stroberi yaitu

1. Membantu petani dalam hal meningkatkan kedatangan pengunjung.
2. Membantu petani dalam hal memasarkan stroberi mereka.
3. Membantu petani dalam hal membangun fasilitas lampu jalan disekitar.

Penjualan Stroberi

Petani stroberi menjual stroberi dengan dua cara: menjualnya ke turis dan menjual stroberi ke agen saat tidak ramai wisatawan yang berkunjung. Hasil penjualan stroberi ke wisatawan dalam sebulan adalah 2.308 kilogram. Jadi, rata-rata penjualan stroberi harian adalah $2.308 \text{ Kg} : 31 \text{ hari} = 72.125 \text{ Kg}$. Perhitungan lebih detail dapat dilihat pada Lampiran 4. Penjualan stroberi biasanya meningkat pada akhir pekan atau hari libur. Jumlah ini bisa bertambah atau berkurang tergantung jumlah pengunjung dan hari libur. Jika wisatawan sedang tidak ramai berkunjung, petani menjual stroberinya ke agen. Hasil penjualan stroberi ke agen adalah 270 Kg, dan rata-rata volume penjualan adalah 8,43 Kg. Perhitungan rinci diberikan dalam Lampiran 5.

Biaya Produksi Usahatani Stroberi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau semua biaya yang ditanggung produsen untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Dari pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan biaya produksi adalah biaya yang ditimbulkan oleh proses produksi. Tabel 9 menunjukkan rata-rata biaya produksi budidaya stroberi.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Stroberi

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Biaya Pupuk	1.203.125
2	Biaya Pesticida	183.750
3	Biaya Tenaga Kerja	1.455.000
4	Biaya Sewa Lahan	172.581
5	Biaya Mulsa	127.813
6	Biaya Bibit	115.438
Jumlah		3.257.707

Sumber : Data primer diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh keterangan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani ada 6 jenis biaya yaitu biaya pupuk dengan rata – rata berjumlah Rp1.203.125/bulan, kemudian biaya pestisida sebesar Rp183.750/bulan dan biaya tenaga kerja sebesar Rp1.455.000/bulan, biaya sewa lahan dengan rata – rata berjumlah Rp172.581/bulan, kemudian biaya mulsa sebesar Rp127.813/bulan dan biaya bibit sebesar Rp115.438/bulan. Total biaya produksi untuk usahatani stroberi adalah sebesar Rp3.257.707.

Penerimaan dan Pendapatan Petani Stroberi

Pendapatan adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga jual. Besarnya pendapatan tergantung pada jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga yang diterima petani.

Penerimaan petani stroberi dapat dilihat pada persamaan berikut:

TR untuk stroberi yang dijual kepada wisatawan = P × Q

$$= \text{Rp}100.000 \times 72,12$$

$$= \text{Rp}7.212.000$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa penerimaan yang diperoleh oleh 32 petani stroberi di sekitar wisata Taman Alam Lumbini per bulan sebesar Rp7.212.000.

TR untuk stroberi yang dijual kepada agen = $P \times Q$

$$= \text{Rp}25.000 \times 8,43$$

$$= \text{Rp}210.750$$

Penerimaan stroberi = $\text{Rp}7.212.000 + \text{Rp}210.750$

$$= \text{Rp}7.422.750$$

Nilai pendapatan petani yang diterima petani dipengaruhi oleh biaya produksi dan harga buah stroberi. Semakin tinggi biaya produksi, semakin sedikit pendapatan yang akan Anda terima. Dengan kata lain, semakin tinggi produksi dan semakin tinggi harga barang, semakin banyak pendapatan yang diperoleh petani. Pendapatan pertanian dapat dilihat dari rumus berikut:

Pd (pendapatan) = $TR - TC$

$$= \text{Rp}7.422.750 - \text{Rp}3.257.707$$

$$= \text{Rp}4.165.043$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diperoleh pendapatan dari semua sampel yakni berjumlah 32 petani stroberi di sekitar wisata Taman Alam Lumbini sebesar Rp4.165.043/bulannya. Rincian perhitungan penerimaan petani stroberi dapat dilihat pada lampiran 6.

Pendapatan Rumah Tangga di Luar Hasil Penjualan Stroberi

Tabel 10. Pendapatan Rumah Tangga di Luar Hasil Penjualan Stroberi.

No	Uraian	Rata – rata /Bulan
1	Pendapatan Suami/Bapak	3.318.750
2	Pendapatan Istri/Ibu	1.225.000
	Total	4.543.750

Sumber : Data primer diolah 2021

Dari Tabel 10, pendapatan rata-rata suami responden adalah Rp3.318.750/bulan, dan penghasilan istri responden rata-rata Rp1.225.000. Total pendapatan diluar penjualan stroberi adalah Rp4.543.750 / bulan.

Kontribusi Pendapatan Petani Stroberi

Tabel 11. Kontribusi Pendapatan Petani

No	Uraian	Rata-rata Pendapatan/ Bulan	Persentase (%)
1	Pendapatan dari hasil penjualan Stroberi	4.165.043	47.82
2	Pendapatan di luar hasil penjualan Stroberi	4.543.750	52.18
Total Pendapatan rumah tangga		8.708.793	100

Sumber : Data primer diolah 2021

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan petani stroberi di sekitar Taman Alam Lumbini di gunakan rumus :

$$K = \frac{Xi}{Y} \times 100$$

K = Kontribusi wisata Taman alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi (%).

Xi = Pendapatan usaha budidaya stroberi (Rp/bulan).

Y = Pendapatan rumah tangga petani stroberi (Rp/bulan).

Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan rumah tangga maka kontribusi kecil atau hanya sedikit berpengaruh terhadap pendapatan petani stroberi dan jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan maka kontribusi besar atau sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani stroberi (Diniyati dan Budiman, 2015).

Dari Tabel 11, dapat diketahui bahwa rata – rata pendapatan petani dari hasil penjualan stroberi sebesar Rp4.165.043/bulan atau sebesar 47,82%. dan disisi lain rata – rata pendapatan di luar hasil penjualan stroberi sebesar Rp4.543.750/bulan atau sebesar 53,18%. Dengan adanya wisata Taman Alam Lumbini memberi peluang kepada petani stroberi untuk menjual stroberi mereka kepada wisatawan yang berkunjung sehingga persentase pendapatan hasil penjualan stroberi lebih tinggi dari pendapatan di luar hasil penjualan stroberi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Taman Alam Lumbini berkontribusi membantu petani dalam hal meningkatkan kedatangan pengunjung, memasarkan stroberi mereka, dan membangun fasilitas lampu jalan disekitar.
2. Kontribusi Taman Alam Lumbini terhadap pendapatan petani stroberi sangat berpengaruh nyata didukung oleh angka pendapatan dari hasil penjualan stroberi sebesar 47,82%.

Saran

1. Membangun hubungan kerjasama dengan petani stroberi terdekat di Taman Wisata Alam Lumbini agar petani juga dapat berkontribusi di Taman Wisata Alam Lumbini.
2. Taman Wisata Alam Lumbini merekomendasikan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan akses jalan menuju wisata Taman Wisata Alam Lumbini dan mempermudah wisatawan yang berkunjung untuk mengakses wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R. 2013. Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik. Universitas Negeri Surabaya. 20 halaman.
- Anne, A. 2012. Terminologi Kosa Kata, Jakarta. Aksara. 77 halaman.
- BAPPENAS, 2000. Tentang Stroberi (*Fragaria chiloensis* L / *F. vesca* L.). <http://www.ristek.go.id/> Diakses pada tanggal 16 Juni 2021.
- Diniyati, D., dan B. Achmad. 2015. Kontribusi Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu Pada Usaha Hutan Rakyat Pola Agroindustri di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Ilmu Kehutanan. Vol 9 No.1, 2015. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry. 9 halaman.
- Ginting, L. N., W. Lubis., dan D. R. Intan. 2020. Karakteristik Petani Jeruk dan Kontribusi Konsep Agrowisata Terhadap Pendapatan Petani Jeruk Di Kabupaten Karo. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, ISSN 2685 – 3809 Vol 9 No 3, 2020. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 12 halaman.
- Hikwati, F. 2017. Metodologi Penelitian. Depok. PT Raja Grafindo Persada. 68 halaman.
- Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip, Prosedur, dan Metode). Edisi Kedua puluh Satu. Jakarta. Salemba Empat. 579 halaman.
- Kohongia, M., A. E. Loho., dan R. Kaunang. 2019. Kontribusi Wisata D'mooat Terhadap Pendapatan Keluarga ekitar Desa Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Vol 1 No 2 Juli 147 – 152, 2019. Universitas Sam Ratulangi. 6 halaman.
- Kotler, P. 2016. Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan Implementasi dan Pengendalian. Jakarta. Salemba Empat. 471 halaman.
- Liyushiana, R. P., dan Herman. 2019. Daya Tarik Wisata Pascabencana Erupsi Gunungapi Sinabung di Kabupaten Karo Sumatera Utara. Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 7 No 2, 2019. Politeknik Pariwisata Medan. 12 halaman.
- Manyamsari., dan I. Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat). Agrisep Vol (15) No. 2. Universitas Syiah Kuala. 17 halaman.
- Panjaitan, R. 2018. Manajemen Pemasaran. Semarang. Sukarno Pressindo. 32 halaman.

- Ruchjaningsih., dan T. Muhammad. 2014. Pengembangan Perdesaan Melalui Pendekatan Inovasi Teknologi Pertanian Berbasis Hortikultura Di Kabupaten Gowa. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. 11 halaman.
- Samun, S., R. Didi. dan S. Syam. 2011. Partisipasi Petani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian Organik Pada Tanaman Stroberi Di Kabupaten Bantaeng. Universitas Hasanuddin. 12 halaman.
- Sinaga, A. H. 2015. Optimasi pengaruh faktor-faktor produksi usaha tani padi sawah. *Jurnal Darma Agung*, 1: 26-29.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Edisi Kedua. Jakarta. Prenada media Group. 192 halaman.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian, PT Universitas Muhammadiyah Malang. 297 halaman.
- Suwasono, E., dan M. R. Dewi. 2019. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Pembudidaya Ikan Air Tawar Di Sleman Yogyakarta. Universitas Islam Kediri. 6 halaman.
- Tarigan, E. E. 2018. Didong Doah Bibi Sirembah Ku Lau Dalam Upacara Adat Perkawinan Karo Di Desa Tongkoh, Desa Dolat Rakyat, Kecamatan Dolat Rakyat: Kajian Terhadap Upacara, Struktur Musikal, Makna Teks, Dan Fungsi. Universitas Sumatera Utara. 241 halaman.
- Tuankkotta, D., A. E. Pattiselanno., dan L. O. Kaisina. 2018. Kontribusi Resort Cape Paperu Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Negeri Paperu Kecamatan Saparua Kabupten Maluku Tengah. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, Vol 6 No 2 Juni. 2018. Universitas Pattimura. 16 halaman.
- Wanaputri, D. A. 2015. Kajian Ornamen Pagoda Cina Di Pulau Kemaro Palembang Sumatera Selatan. Universitas Negeri Yogyakarta. 122 halaman.

Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
KONTRIBUSI WISATA TAMAN ALAM LUMBINI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI STROBERI SEKITAR DESA TONGKOH,
KECAMATAN DOLAT RAYAT, KABUPATEN KARO

Hari/Tanggal :

No. Responden :

Saya Aliza Hafiziah , NPM : 1704300162, Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul Kontribusi Wisata Taman Alam Lumbini Terhadap Pendapatan Petani Stroberi Sekitar Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner dibawah ini. Data yang saya dapat akan dirahasiakan untuk keperluan penyusunan skripsi. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Aliza Hafiziah

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat/Asal :
5. Status Perkawinan :
6. Pendidikan Terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
7. Jumlah Tanggungan
 - a. Tidak ada tanggungan
 - b. 1 – 2
 - c. 3 – 4
 - d. Lebih dari 4

B. Kegiatan Usaha Tani

1. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?..... Hektar
2. Berapa lama bapak/ibu bertani stroberi?
 - a. Kurang dari 3 tahun
 - b. Lebih dari 3 tahun
 - c. Lebih dari 5 Tahun
 - d. 10 tahun lebih
3. Apa pekerjaan suami/istri anda?
 - a. Petani
 - b. Penguasaha
 - c. Pegawai Negri Sipil
 - d. Lainnya (.....)
4. Berapa gaji suami/istri anda dalam satu bulan?
 - a. Rp500.000 – Rp1.500.000
 - b. Rp1.500.000 – 2.500.000
 - c. Rp.2.500.000 – Rp3.500.000
 - d. Lebih dari Rp3.500.000 .
5. Berapa hasil pendapatan bersih yang bapak/ibu peroleh ini dalam sehari ?
 - a. Rp0 – Rp300.000
 - b. Rp300.000 – Rp500.000
 - c. Rp500.000 – Rp1.000.000
 - d. Lebih dari Rp1.000.000
6. Jika sedang ramai pengunjung dan hari besar atau *weekend* berapa kg stroberi yang dapat bapak/ibu jual?
 - a. 1 – 10 Kg
 - b. 10 – 20 Kg
 - c. 20 - 30 Kg
 - d. Lebih dari 30 Kg

7. Jika sedang ramai pengunjung dan hari besar atau *weekend* berapa hasil pendapatan bersih yang bapak/ibu peroleh ini dalam sehari ?
- a. Rp0 – Rp1.000.000
 - b. Rp1.000.000 – Rp2.000.000
 - c. Rp2.000.000 - Rp3.000.000
 - d. Lebih dari Rp3.000.000
8. berapa harga stroberi/Kg jika wisatawan petik sendiri?
- a. Rp50.000
 - b. Rp75.000
 - c. Rp100.000
 - d. Rp125.000
9. Selain wisata petik sendiri apakah bapak/ibu menjual stroberi dengan cara lain?
- a. Ya, ada (.....)
 - b. Tidak
10. Apakah ada perbedaan harga jual stroberi petik sendiri dengan menjual kepada agen?
11. Berapa perbedaan harga jual stroberi kepada agen dan kepada wisatawan?
12. Biaya apa saja yang bapak/ibu keluarkan untuk berusahatani stroberi?
13. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan dalam satu bulan untuk pupuk?
14. Jenis pupuk apa yang bapak/ibu gunakan?
15. Berapa orang tenaga kerja yang bapak/ibu butuhkan untuk melakukan pemupukan?
16. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan dalam satu bulan untuk pestisida?
17. Jenis pestisida apa yang bapak/ibu gunakan?
18. Berapa orang tenaga kerja yang bapak/ibu butuhkan untuk melakukan penyemprotan pestisida?
19. Berapa orang tenaga kerja yang bapak/ibu butuhkan untuk melakukan penyiangan?

20. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk tenaga kerja pemupukan dalam satu bulan?

21. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk tenaga kerja penyemprotan dalam satu bulan?

22. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk tenaga kerja penyiangan dalam satu bulan?

23. Pernyataan petani terhadap kontribusi Taman Alam Lumbini

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Adanya objek wisata Taman Alam Lumbini meningkatkan kedatangan pengunjung untuk membeli Stroberi.				
2	Dengan membuka wisata petik Stroberi sendiri membuat pengunjung tertarik untuk datang dan membeli Stroberi.				
3	Kegiatan rekreasi yang dilakukan wisatawan menambah penghasilan.				
4	Kondisi alam yang bagus menarik wisatawan datang.				
5	Ada peningkatan perekonomian pendapatan rumah tangga Bapak/Ibu dengan adanya Wisata Taman Alam Lumbini.				

6	Selain mendatangkan pengunjung Wisata Taman Alam Lumbini juga memberikan kontribusi lain untuk bapak/ibu. (Jika setuju lampirkan dalam hal apa kontribusi tersebut).				
---	---	--	--	--	--

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Penjualan Stroberi Bulan Agustus 2021

Mohon untuk di isi

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Stroberi yang terjual (Kg/Hari)																																

Wisatawan Yang Berkunjung Bulan Agustus 2021

Mohon untuk di isi

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Jumlah wisatawan (Orang/Hari)																																

Lampiran2. Karakteristik Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Status Pernikahan	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Berusahatai
1	Trisma	40	Perempuan	Menikah	Perguruan Tinggi	2	7
2	Mona	52	Perempuan	Menikah	SMA	4	10
3	Ririn	26	Perempuan	Belum Menikah	Perguruan Tinggi	0	3
4	Kurnia	40	Perempuan	Menikah	SMA	3	10
5	Lena	43	Perempuan	Menikah	SMA	5	5
6	Marlita	50	Perempuan	Menikah	SMA	2	8
7	Merama	55	Perempuan	Menikah	Perguruan Tinggi	4	10
8	Helen	27	Perempuan	Belum Menikah	Perguruan Tinggi	0	4
9	Juma	48	Laki - laki	Menikah	Perguruan Tinggi	3	6
10	Andre	28	Laki - laki	Belum Menikah	Perguruan Tinggi	0	3
11	Ginting	52	Laki - laki	Menikah	Perguruan Tinggi	6	12
12	Henry	55	Laki - laki	Menikah	SMA	2	11
13	Roni	53	Laki - laki	Menikah	PerguruanTinggi	5	10
14	Maya	42	Perempuan	Menikah	SMA	5	5
15	Maharani	42	Perempuan	Menikah	SMA	5	6
16	Rina	46	Perempuan	Menikah	SMA	3	7
17	Binah	50	Perempuan	Menikah	SMA	5	8
18	Jondri	49	Laki - laki	Menikah	Perguruan Tinggi	5	6
19	Linda	40	Perempuan	Menikah	SMA	2	4
20	Kartiana	48	Perempuan	Menikah	SMA	5	9
21	Ros	52	Perempuan	Menikah	Perguruan Tinggi	6	7
22	Mansah	55	Laki - laki	Menikah	SMA	6	12
23	Monik	49	Perempuan	Menikah	SMA	3	5
24	Rista	50	Perempuan	Menikah	SMA	2	10
25	Ida	43	Perempuan	Menikah	SMA	3	5
26	Ginta	51	Laki - laki	Menikah	Perguruan Tinggi	5	10
27	Ina	48	Perempuan	Menikah	SMA	3	7
28	Mananti	50	Perempuan	Menikah	SMA	5	10
29	Ana	46	Perempuan	Menikah	SMA	3	6
30	Rima	49	Perempuan	Menikah	SMA	4	8
31	Karina	40	Perempuan	Menikah	SMA	2	5
32	Rani	42	Perempuan	Menikah	Perguruan Tinggi	3	7

Lampiran 3. Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kebun Stroberi Bulan Agustus 2021

Nama	Tanggal																															Jumlah	Rata rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
	Orang/Hari																																
Trisma	14	0	2	5	3	4	9	10	3	7	0	2	4	10	6	0	16	0	1	0	7	5	5	1	2	0	0	12	9	4	5	146	4,70967742
Mona	13	0	4	0	0	0	5	8	3	6	0	2	0	6	8	4	13	0	3	2	6	8	0	6	4	0	3	6	12	3	1	126	4,06451613
Ririn	10	7	4	5	2	3	4	9	0	21	3	5	0	4	6	4	20	2	0	0	5	10	7	3	0	4	4	5	9	2	0	158	5,09677419
Kurnia	11	7	4	0	0	5	10	9	2	28	3	0	4	6	12	2	18	2	0	0	4	15	0	4	2	2	4	12	14	4	0	184	5,93548387
Lena	14	4	2	3	0	0	2	10	3	12	2	4	3	6	6	4	17	4	0	0	6	14	2	0	0	5	3	9	8	0	2	145	4,67741935
Marlita	10	0	3	0	2	2	3	10	2	10	3	0	4	8	5	4	16	0	2	4	2	10	4	0	2	2	0	14	11	0	4	137	4,41935484
Merama	15	4	4	0	2	0	2	11	2	13	2	2	2	7	10	7	15	3	2	2	4	8	0	3	0	0	0	20	19	3	4	166	5,35483871
Helen	13	0	3	2	0	4	3	15	0	12	0	2	0	6	10	6	20	4	0	3	5	12	4	2	5	0	0	7	8	0	0	146	4,70967742
Juma	10	0	2	2	3	0	6	7	0	14	3	0	0	10	8	2	12	2	0	0	8	14	2	4	0	3	2	13	5	2	0	134	4,32258065
Andre	12	2	0	3	2	0	5	9	0	16	0	3	4	12	9	4	12	0	3	6	8	6	0	3	0	4	2	8	7	0	0	140	4,51612903
Ginting	20	5	3	0	0	3	7	8	0	15	4	2	2	8	7	0	14	2	4	0	7	8	3	0	0	4	0	16	5	4	0	151	4,87096774
Henry	15	6	2	0	0	3	6	8	0	10	4	2	3	13	6	4	12	6	5	0	6	8	0	2	3	0	2	23	14	0	5	168	5,41935484
Roni	8	2	0	3	0	0	10	5	3	12	3	3	0	14	12	3	15	0	2	2	9	8	2	2	0	0	3	6	24	2	5	158	5,09677419
Maya	15	4	2	0	2	0	6	6	2	10	2	4	0	6	12	0	18	0	0	3	10	9	0	0	4	5	0	8	8	0	6	142	4,58064516
Maharani	14	3	3	0	0	2	11	9	10	12	2	0	5	5	6	5	17	4	0	2	8	13	0	4	0	3	0	12	21	0	4	175	5,64516129
Rina	11	0	3	2	0	2	10	14	4	10	0	3	3	5	10	6	19	0	3	4	12	10	2	0	3	3	2	20	12	2	2	177	5,70967742
Binah	19	3	0	1	4	0	9	11	4	8	0	3	4	6	13	8	12	0	2	2	6	7	2	0	3	0	0	14	6	3	3	153	4,93548387
Jondri	8	0	2	0	0	3	7	7	5	11	2	0	6	7	10	4	14	2	0	5	5	3	0	3	3	4	2	24	13	3	3	156	5,03225806
Linda	9	0	0	2	3	1	8	12	6	13	0	4	0	5	14	4	16	2	0	3	9	7	0	0	2	0	2	11	16	0	4	153	4,93548387
Kartiana	7	2	2	0	0	2	7	6	3	15	2	0	0	7	6	2	12	0	0	4	6	9	4	3	0	0	3	9	9	0	2	122	3,93548387
Ros	17	2	2	0	2	4	12	10	6	12	2	2	3	8	5	2	14	3	4	2	8	10	3	2	0	2	4	12	12	4	3	172	5,5483871
Mansah	10	0	0	2	3	4	8	8	4	11	0	0	5	11	6	2	20	0	2	4	5	6	0	4	2	0	3	22	21	2	2	167	5,38709677
Monik	6	3	0	0	3	3	7	9	5	15	0	3	4	12	8	6	14	0	2	4	10	15	4	0	0	0	4	14	18	0	4	173	5,58064516
Rista	15	4	2	3	0	0	11	16	8	8	3	3	6	15	14	6	19	3	2	5	7	14	0	3	0	0	5	12	10	0	0	194	6,25806452
Ida	10	0	3	2	4	2	4	8	2	9	3	4	0	8	13	7	12	0	2	3	9	6	0	3	0	2	2	21	8	0	2	149	4,80645161
Ginta	12	0	0	3	2	2	8	12	4	16	0	0	2	2	2	9	6	0	2	4	8	11	0	0	4	4	3	16	24	0	0	156	5,03225806
Ina	9	4	0	2	0	4	6	6	5	15	0	4	0	0	5	8	12	2	2	4	7	6	2	2	0	0	2	7	13	0	2	129	4,16129032
Mananti	12	2	2	0	2	2	9	8	3	6	1	3	4	4	0	5	7	0	3	2	11	8	0	0	6	6	2	24	11	2	0	145	4,67741935
Ana	14	0	2	3	2	3	6	9	3	6	2	0	0	4	4	6	5	0	0	5	9	13	4	0	2	0	2	22	23	5	2	156	5,03225806
Rima	15	2	0	2	0	2	10	13	0	0	0	1	0	3	2	10	10	3	0	4	6	14	17	0	0	3	6	10	14	0	2	149	4,80645161
Karina	0	0	3	3	0	2	8	7	3	10	0	3	0	6	9	2	19	0	0	2	8	7	6	0	0	3	4	4	11	0	0	120	3,87096774
Rani	10	0	0	0	2	3	7	9	2	11	0	2	3	8	6	5	14	0	4	4	8	5	0	3	2	0	3	23	10	3	0	147	4,74193548
Jumlah																																4894	157,870968
Rata - rata																																152,9375	9,56793744

Lampiran 4. Penjualan Stroberi Kepada Wisatawan Bulan Agustus 2021

Nama	Tanggal																															Jumlah	Rata rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Kg/Hari																																	
Trisma	8	0	1	1	1	1	2	6	2	5	0	1	1	5	4	0	10	0	1	0	4	6	2	1	1	0	0	6	5	2	2	78	2,516129032
Mona	5	0	1	0	0	0	3	4	1	3	0	1	0	4	5	1	8	0	1	1	3	5	0	2	1	0	1	4	7	2	1	64	2,064516129
Ririn	6	3	2	2	1	1	3	6	0	12	2	2	1	4	8	0	13	2	1	2	4	6	3	1	0	1	2	4	4	1	0	97	3,129032258
Kurnia	7	2	3	0	0	2	5	5	1	15	1	0	3	4	6	2	11	1	0	0	3	8	0	2	1	1	1	5	6	1	0	96	3,096774194
Lena	9	1	1	2	0	0	1	6	2	7	1	1	1	4	4	3	10	1	0	0	2	7	1	0	0	2	1	5	4	0	1	77	2,483870968
Marlita	6	0	1	0	1	1	2	5	1	6	2	0	1	4	3	2	9	0	1	2	3	5	2	0	1	1	0	4	4	0	2	69	2,225806452
Merama	9	2	2	0	1	0	1	6	1	7	1	1	1	3	5	3	8	1	1	1	1	5	0	1	0	0	0	5	5	1	1	73	2,35483871
Helen	7	0	1	1	0	1	1	8	0	6	0	1	0	3	4	2	9	1	0	1	2	6	1	1	2	0	0	3	3	0	0	64	2,064516129
Juma	8	0	1	1	1	0	3	4	0	7	1	0	0	5	5	1	7	1	0	0	2	8	1	1	0	1	1	4	3	1	0	67	2,161290323
Andre	6	1	0	1	1	0	3	5	0	9	0	2	1	5	5	2	6	0	1	2	4	4	0	1	0	1	1	3	3	0	0	67	2,161290323
Ginting	9	2	2	0	0	1	4	4	0	8	2	1	1	3	4	0	6	1	1	0	4	4	1	0	0	2	1	4	2	1	0	68	2,193548387
Henry	8	3	1	0	0	1	4	3	0	5	2	1	1	5	3	2	7	2	2	0	3	4	0	2	1	0	0	5	4	0	2	71	2,290322581
Roni	5	1	0	2	0	0	5	3	2	7	1	1	0	6	5	1	8	0	1	2	3	4	1	1	0	0	1	3	5	1	2	71	2,290322581
Maya	8	1	1	0	1	0	4	4	1	6	1	1	0	4	6	0	9	0	0	1	4	5	0	0	1	2	1	3	3	0	3	70	2,258064516
Maharani	7	2	1	0	0	1	5	7	5	7	1	0	2	3	3	2	8	1	0	1	5	6	0	2	0	1	0	4	5	0	2	81	2,612903226
Rina	7	0	1	1	0	1	5	5	2	7	0	1	1	3	5	3	9	0	1	2	4	6	1	0	1	1	0	5	6	1	1	80	2,580645161
Binah	9	1	0	0	1	0	4	4	2	5	0	1	1	3	6	3	7	0	1	1	5	4	1	0	1	0	2	4	3	2	1	72	2,322580645
Jondri	5	0	1	1	0	1	5	5	3	6	1	0	2	3	5	2	8	1	0	2	4	3	0	1	1	1	0	5	4	1	1	72	2,322580645
Linda	6	0	0	1	1	1	4	6	3	7	0	1	0	2	6	2	8	1	0	1	3	5	0	0	1	0	1	4	4	0	1	69	2,225806452
Kartiana	5	1	1	0	0	1	5	3	2	8	1	0	0	3	4	1	7	0	0	2	5	4	1	1	0	0	1	3	3	0	1	63	2,032258065
Ros	6	1	1	0	1	2	4	5	3	7	1	1	1	4	3	2	8	1	1	1	3	6	1	1	0	1	2	6	4	1	1	79	2,548387097
Mansah	9	0	0	1	1	1	4	4	2	6	0	0	2	5	3	1	9	0	1	2	4	3	0	1	1	0	1	5	5	1	0	72	2,322580645
Monik	4	1	0	0	1	1	5	5	2	9	0	1	2	6	4	2	7	0	1	2	3	7	1	0	0	0	2	4	5	0	1	76	2,451612903
Rista	9	1	1	1	0	0	2	9	4	10	1	1	2	7	6	3	8	1	1	2	5	7	0	1	0	0	2	4	6	0	0	94	3,032258065
Ida	6	0	1	0	1	1	4	5	1	5	1	1	0	4	6	3	7	0	1	1	4	4	0	1	0	1	1	5	3	0	1	68	2,193548387
Ginta	6	0	0	1	1	1	3	6	2	8	0	0	1	1	1	4	4	0	1	2	5	5	0	0	1	1	1	4	5	0	0	64	2,064516129
Ina	5	1	0	1	0	1	4	3	2	3	0	1	0	0	2	4	5	1	1	1	4	4	1	1	0	0	1	3	4	0	1	54	1,741935484
Mananti	6	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	0	3	3	0	1	1	4	4	0	0	2	2	1	5	4	1	1	58	1,870967742
Ana	7	0	1	0	1	1	5	4	2	6	1	0	0	1	1	3	4	0	0	2	5	7	1	0	1	0	1	5	5	2	0	66	2,129032258
Rima	8	1	0	1	0	1	7	7	0	0	0	1	0	1	1	6	6	1	0	2	5	6	8	0	0	1	2	6	7	0	1	79	2,548387097
Karina	5	0	1	1	0	1	4	4	2	5	0	1	0	2	5	1	8	0	0	1	3	4	3	0	0	1	1	1	6	0	0	60	1,935483871
Rani	6	0	0	0	1	2	5	5	1	7	0	1	1	4	4	2	6	0	1	2	4	4	0	1	1	0	1	5	4	1	0	69	2,225806452
Jumlah																															2308	74,4516129	
Rata - rata																															72,125	2,326612903	

Lampiran 5. Penjualan dan Penerimaan Stroberi Kepada Agen

Nama	Stroberi yang di jual (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Total (Rp)
Trisma	8	25.000	200.000
Mona	14	25.000	350.000
Ririn	10	25.000	250.000
Kurnia	12	25.000	300.000
Lena	16	25.000	400.000
Marlita	7	25.000	175.000
Merama	8	25.000	200.000
Helen	10	25.000	250.000
Juma	5	25.000	125.000
Andre	7	25.000	175.000
Ginting	12	25.000	300.000
Henry	7	25.000	175.000
Roni	13	25.000	325.000
Maya	6	25.000	150.000
Maharani	9	25.000	225.000
Rina	9	25.000	225.000
Binah	10	25.000	250.000
Jondri	6	25.000	150.000
Linda	8	25.000	200.000
Kartiana	8	25.000	200.000
Ros	5	25.000	125.000
Mansah	7	25.000	175.000
Monik	6	25.000	150.000
Rista	5	25.000	125.000
Ida	9	25.000	225.000
Ginta	12	25.000	300.000
Ina	5	25.000	125.000
Mananti	7	25.000	175.000
Ana	5	25.000	125.000
Rima	8	25.000	200.000
Karina	6	25.000	150.000
Rani	10	25.000	250.000
Jumlah	270	800.000	6.750.000
Rataan	8.4	25.000	210.938

Lampiran 6. Penerimaan Petani Stroberi Dari Wisatawan per Bulan

No	Nama	Penjualan Stroberi per Bulan (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Trisma	78	100.000	7.800.000
2	Mona	64	100.000	6.400.000
3	Ririn	97	100.000	9.700.000
4	Kurnia	96	100.000	9.600.000
5	Lena	77	100.000	7.700.000
6	Marlita	69	100.000	6.900.000
7	Merama	73	100.000	7.300.000
8	Helen	64	100.000	6.400.000
9	Juma	67	100.000	6.700.000
10	Andre	67	100.000	6.700.000
11	Ginting	68	100.000	6.800.000
12	Henry	71	100.000	7.100.000
13	Roni	71	100.000	7.100.000
14	Maya	70	100.000	7.000.000
15	Maharani	81	100.000	8.100.000
16	Rina	80	100.000	8.000.000
17	Binah	72	100.000	7.200.000
18	Jondri	72	100.000	7.200.000
19	Linda	69	100.000	6.900.000
20	Kartiana	63	100.000	6.300.000
21	Ros	79	100.000	7.900.000
22	Mansah	72	100.000	7.200.000
23	Monik	76	100.000	7.600.000
24	Rista	94	100.000	9.400.000
25	Ida	68	100.000	6.800.000
26	Ginta	64	100.000	6.400.000
27	Ina	54	100.000	5.400.000
28	Mananti	58	100.000	5.800.000
29	Ana	66	100.000	6.600.000
30	Rima	79	100.000	7.900.000
31	Karina	60	100.000	6.000.000
32	Rani	69	100.000	6.900.000
Jumlah			3.200.000	230.800.000
Rataaan			100.000	7.212.500

Lampiran 7. Biaya Pupuk dan Pestisida per Bulan

No	Pupuk (Kg/Bulan)	Biaya Pupuk (Rp/Bulan)	Pestisida (Kg/Bulan)	Biaya Pestisida (Rp/Bulan)
1	30	1.050.000	1.5	157.500
2	50	1.750.000	2.5	262.500
3	40	1.400.000	2	210.000
4	40	1.400.000	2	210.000
5	50	1.750.000	2.5	262.500
6	30	1.050.000	1.5	157.500
7	30	1.050.000	1.5	157.500
8	40	1.400.000	2	210.000
9	20	700.000	1	105.000
10	30	1.050.000	1.5	157.500
11	50	1.750.000	2.5	262.500
12	30	1.050.000	1.5	157.500
13	50	1.750.000	2.5	262.500
14	20	700.000	1	105.000
15	30	1.050.000	1.5	157.500
16	30	1.050.000	1.5	157.500
17	40	1.400.000	2	210.000
18	30	1.050.000	1.5	157.500
19	50	1.750.000	2.5	262.500
20	40	1.400.000	2	210.000
21	30	1.050.000	1.5	157.500
22	40	1.400.000	2	210.000
23	30	1.050.000	1.5	157.500
24	30	1.050.000	1.5	157.500
25	40	1.400.000	1.5	262.500
26	40	1.400.000	1.5	262.500
27	20	700.000	1	105.000
28	30	1.050.000	1.5	157.500
29	20	700.000	1	105.000
30	30	1.050.000	1.5	157.500
31	20	700.000	1	105.000
32	40	1.400.000	2	210.000
Jumlah	1100	38.500.000	19	5.880.000
Rataan	34,37	1.203.125	1,583333333	183.750

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Pupuk per Bulan

No	Tenaga Kerja (Orang)	Upah (Rp/Hari)		Dalam Keluarga			Luar Keluarga			Lama Kerja	Total Biaya (Rp)
		LK	PR	LK	PR	Total (Rp)	LK	PR	Total (Rp)		
1	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
2	3	80.000	80.000		1	80.000	1	1	160.000	2	320.000
3	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
4	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
5	3	80.000	80.000				2	1	240.000	2	480.000
6	2	80.000	80.000		1	80.000	1		80.000	2	320.000
7	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
8	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
9	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
10	2	80.000	80.000	1		80.000		1	80.000	2	320.000
11	3	80.000	80.000	1		80.000	1	1	160.000	2	480.000
12	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	160.000
13	3	80.000	80.000	1		80.000		2	160.000	2	480.000
14	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
15	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
16	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
17	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
18	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
19	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	2	480.000
20	2	80.000	80.000				2		160.000	2	320.000

Lampiran 8. (Lanjutan)

21	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
22	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	320.000
23	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
24	2	80.000	80.000					2	160.000	2	320.000
25	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
26	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	320.000
27	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
28	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
29	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
30	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
31	1	80.000	80.000					1	80.000	2	160.000
32	2	80.000	80.000	1		1.120.000	1	1	160.000	2	320.000
Jumlah	64	2.560.000	2.560.000	6	8	1.120.000	24.000	26.000	4.000.000	64.000	9.920.000
Rataan	2	80.000	80.000	0.18	0.25	35.000	0,75	0.810	125.000	2.000	310.000

Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Pestisida per Bulan

No	Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari		Dalam Keluarga			Luar Keluarga			Lama Kerja (Hari)	Total Biaya (Rp)
		LK (Rp)	PR (Rp)	LK	PR	Total (Rp)	LK	PR	Total (Rp)		
1	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
2	3	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
3	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
4	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
5	3	80.000	80.000				3		240.000	4	960.000
6	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
7	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
8	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
9	1	80.000	80.000	1		80.000				4	320.000
10	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
11	3	80.000	80.000	1		80.000	2		160.000	4	960.000
12	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
13	3	80.000	80.000	1		80.000	2		160.000	4	960.000
14	1	80.000	80.000				1		80.000	4	320.000
15	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
16	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
17	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
18	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000

Lampiran 9. (Lanjutan)

19	3	80.000	80.000				3		240.000	4	960.000
20	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
21	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
22	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
23	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
24	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
25	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
26	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
27	1	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
28	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	4	640.000
29	1	80.000	80.000	1		80.000				4	320.000
30	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
31	1	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
32	2	80.000	80.000				2		160.000	4	640.000
Jumlah	64	2.560.000	2.560.000	11		880.000	54		4.320.000	128	20.800.000
Rataan	2	80.000	80.000	1		80.000	1,8		144.000	4	650.000

Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan per Bulan.

No	Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari		Dalam Keluarga			Luar Keluarga			Lama Kerja (Hari)	Total Biaya (Rp)
		LK (Rp)	PR (Rp)	LK	PR	Total (Rp)	LK	PR	Total (Rp)		
1	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
2	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000
3	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000
4	3	80.000	80.000					3	240.000	1	240.000
5	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000
6	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
7	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
8	3	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
9	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
10	2	80.000	80.000	1	1	160.000				1	160.000
11	3	80.000	80.000	1		80.000	2		160.000	1	240.000
12	2	80.000	80.000	2		160.000				1	160.000
13	3	80.000	80.000	1		80.000	2		160.000	1	240.000
14	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
15	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
16	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
17	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000
18	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
19	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000

Lampiran 10. (Lanjutan)

20	3	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
21	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
22	3	80.000	80.000	1		80.000	1	1	80.000	1	160.000
23	2	80.000	80.000		2	160.000				1	160.000
24	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
25	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	1	240.000
26	3	80.000	80.000	1		80.000	1	1	80.000	1	160.000
27	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
28	2	80.000	80.000					2	160.000	1	160.000
29	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
30	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
31	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	1	160.000
32	3	80.000	80.000					3	240.000	1	240.000
Jumlah	78	2.560.000	2.560.000	7	18	2.000.000	6	45	3.920.000	32	5.920.000
Rataan	2,4375	80.000	80.000	1.16	1.05	90.90	1.5	1.66	135.172	1	185.000

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Bibit per Bulan

No	Tenaga Kerja (Orang)	Upah/Hari (Rp)		Dalam Keluarga			Luar Keluarga			Lama Kerja	Total Biaya (Rp)
		LK	PR	LK	PR	Total (Rp)	LK	PR	Total (Rp)		
1	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
2	3	80.000	80.000	1	1	160.000	1		80.000	2	320.000
3	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
4	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
5	3	80.000	80.000		1	80.000	1	1	160.000	2	480.000
6	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	320.000
7	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
8	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
9	1	80.000	80.000	1		80.000				2	160.000
10	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
11	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	2	480.000
12	2	80.000	80.000					2	160.000	2	160.000
13	3	80.000	80.000		1	80.000		2	160.000	2	480.000
14	1	80.000	80.000	1		80.000				2	160.000
15	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
16	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	320.000
17	2	80.000	80.000		1	80.000	1		80.000	2	320.000
18	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
19	3	80.000	80.000		1	80.000	2		160.000	2	480.000
20	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
21	2	80.000	80.000		1	80.000	1		80.000	2	320.000

Lampiran 11. (Lanjutan)

22	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
23	2	80.000	80.000				1	1	160.000	2	320.000
24	2	80.000	80.000				2		160.000	2	320.000
25	2	80.000	80.000							2	320.000
26	2	80.000	80.000	1		80.000	1		80.000	2	320.000
27	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
28	2	80.000	80.000		1	80.000		1	80.000	2	320.000
29	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
30	2	80.000	80.000	1	1	160.000				2	320.000
31	1	80.000	80.000				1		80.000	2	160.000
32	2	80.000	80.000	1	1	80.000	1		80.000	2	320.000
Jumlah	64	2.560.000	2.560.000	14	18	2.480.000	18	13	2480000	64	9.920.000
Rataan	2	80.000	80.000	1	1	107.826	1	1	112.727	2	310.000

Lampiran 12. Biaya Sewa Lahan per Bulan

No	Luas Lahan (Ha)	Harga Sewa Lahan (Ha/Bulan)	Total Biaya (Rp)
1	0.3	500.000	150.000
2	0.5	500.000	250.000
3	0.4	500.000	200.000
4	0.4	500.000	2.00.00
5	0.5	500.000	250.000
6	0.3	500.000	150.000
7	0.3	500.000	150.000
8	0.4	500.000	200.000
9	0.2	500.000	100.000
10	0.3	500.000	150.000
11	0.5	500.000	250.000
12	0.4	500.000	200.000
13	0.5	500.000	250.000
14	0.2	500.000	100.000
15	0.3	500.000	150.000
16	0.3	500.000	150.000
17	0.4	500.000	200.000
18	0.3	500.000	150.000
19	0.5	500.000	250.000
20	0.4	500.000	200.000
21	0.3	500.000	150.000
22	0.4	500.000	200.000
23	0.3	500.000	150.000
24	0.3	500.000	150.000
25	0.4	500.000	200.000
26	0.4	500.000	200.000
27	0.2	500.000	100.000
28	0.3	500.000	150.000
29	0.2	500.000	100.000
30	0.3	500.000	150.000
31	0.2	500.000	100.000
32	0.4	500.000	200.000
Jumlah	11.1	16.000.000	5.350.000
Rataan	0.346	500.000	172.581

Lampiran 13. Biaya Mulsa per Bulan

No	Luas Lahan (Ha)	Banyak Mulsa Yang di Gunakan (Rol)	Rp/Rol	Total (Rp/Tahun)	Total (Rp/Bulan)
1	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
2	0.5	9.2	240.000	2.208.000	184.000
3	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
4	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
5	0.5	9.2	240.000	2.208.000	184.000
6	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
7	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
8	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
9	0.2	3.7	240.000	888.000	74.000
10	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
11	0.5	9.2	240.000	2.208.000	184.000
12	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
13	0.5	9.2	240.000	2.208.000	184.000
14	0.2	3.7	240.000	888.000	74.000
15	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
16	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
17	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
18	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
19	0.5	9.2	240.000	2.208.000	184.000
20	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000

Lampiran 13. (Lanjutan)

21	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
22	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
23	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
24	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
25	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
26	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
27	0.2	3.7	240.000	888.000	74.000
28	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
29	0.2	3.7	240.000	888.000	74.000
30	0.3	5.5	240.000	1.320.000	110.000
31	0.2	3.7	240.000	888.000	74.000
32	0.4	7.4	240.000	1.776.000	148.000
Jumlah	11.1	204,5	7.680.000	49.080.000	4.090.000
Rataan	0.346	6,39	240.000	1.533.750	127.813

Lampiran 14. Biaya Bibit per Bulan

No	Luas Lahan (Ha)	Banyak Bibit Yang Digunakan (Batang)	Harga Bibit (Rp)	Biaya (Rp/Tahun)	Biaya (Rp/Bulan)
1	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
2	0.5	1.852	1000	1.852.000	154.333
3	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
4	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
5	0.5	1.852	1000	1.852.000	154.333
6	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
7	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
8	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
9	0.2	741	1000	741.000	61.75
10	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
11	0.5	1.852	1000	1.852.000	154.333
12	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
13	0.5	1.852	1000	1.852.000	154.333
14	0.2	741	1000	741.000	61.75
15	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
16	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
17	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
18	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
19	0.5	1.852	1000	1.852.000	154.333
20	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416

Lampiran 14. (Lanjutan)

21	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
22	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
23	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
24	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
25	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
26	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
27	0.2	741	1000	741.000	61.75
28	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
29	0.2	741	1000	741.000	61.75
30	0.3	1.111	1000	1.111.000	92.583
31	0.2	741	1000	741.000	61.75
32	0.4	1.481	1000	1.481.000	123.416
Jumlah	11.1	41.107	32000	41.107.000	3.116.821
Rataan	0.346	1.285	1.000	1.284.594	115.438

Lampiran 15. Pendapatan Rumah Tangga di Luar Hasil Penjualan Stroberi

No	Nama	Pendapatan Suami/Bapak (Rp/Bulan)	Pendapatan Istri/Ibu (Rp/Bulan)	Jumlah
1	Trisma	7.200.000	2.000.000	9.200.000
2	Mona	3.600.000	2.500.000	6.100.000
3	Ririn	2.500.000	3.200.000	5.700.000
4	Kurnia	3.000.000		3.000.000
5	Lena	12.000.000		12.000.000
6	Marlita	4.000.000		4.000.000
7	Merama		3.500.000	3.500.000
8	Helen	1.400.000	3.600.000	5.000.000
9	Juma	3.800.000		3.800.000
10	Andre	4.000.000		4.000.000
11	Ginting		3.000.000	3.000.000
12	Henry	1.700.000	3.400.000	5.100.000
13	Roni	1.600.000	3.000.000	4.600.000
14	Maya	3.000.000		3.000.000
15	Maharani	3.800.000		3.800.000
16	Rina	3.000.000		3.000.000
17	Binah	3.500.000		3.500.000
18	Jondri	3.600.000		3.600.000
19	Linda	3.200.000		3.200.000
20	Kartiana	3.500.000	2.000.000	5.500.000
21	Ros	1.400.000	3.000.000	4.400.000
22	Mansah	3.000.000	3.000.000	6.000.000
23	Monik	3.500.000		3.500.000
24	Rista	4.000.000		4.000.000
25	Ida	3.200.000		3.200.000
26	Ginta	1.500.000	3.200.000	4.700.000
27	Ina	3.400.000		3.400.000
28	Mananti	3.800.000		3.800.000
29	Ana	3.400.000		3.400.000
30	Rima	3.000.000		3.000.000
31	Karina	3.600.000		3.600.000
32	Rani	4.000.000	3.800.000	7.800.000
Jumlah		106.200.000	39.200.000	145.400.000
Rataan		3.318.750	1.225.000	4.543.750

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Bapak Manager Taman Alam Lumbini



Wawancara Dengan Petani Stroberi



Wawancara Dengan Petani Stroberi



Lahan Stroberi Milik Petani